

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Abstract	<i>iv</i>
Kata Pengantar	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vi</i>
Daftar Gambar	<i>ix</i>
Daftar Tabel	<i>x</i>
Daftar Lampiran	<i>xi</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Deskripsi Tanaman	4
2.1.1. Kandungan Senyawa Bioaktif Bosibosi	6
2.1.2. Khasiat Tumbuhan	7
2.2. Metabolit Sekunder	8
2.2.1. Fungsi Metabolit Sekunder Dalam Pengaturan Kadar Gula Darah	10
2.3. Alokasan	10
2.4. Diabetes Melitus (DM)	13
2.4.1. Diabetes Melitus Tipe 1	13
2.4.2. Diabetes Melitus Tipe 2	13
2.5. Ekstraksi	14
2.5.1. Cara-cara Ekstraksi	15
2.5.1.1. Maserasi	15
2.5.1.2. Perkolasi	16
2.5.1.3. Sokletasi	16
2.6. Pankreas	17
2.6.1. Histologi Pankreas	18
2.6.2. Histopatologi Pankreas	20
2.6.3. Aktivitas Hormon Pankreas	21

2.6.3.1. Insulin	21
2.6.3.2. Glukagon	22
2.6.3.3. Glukokortiroid	23
2.6.3.4. Hormon Tiroid	23
2.6.4. Penyakit-penyakit pada Pankreas	23
2.6.4.1. Hipoglikemia	23
2.6.4.2. Hiperglikemia	23
2.7. Tikus Putih	25
2.8. Hipotesis Penelitian	26

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi dan Sampel	27
3.2.1. Perhitungan Besar Sampel	27
3.2.2. Hewan Uji	28
3.2.3. Pengadaptasian Hewan Uji	28
3.3. Alat dan Bahan Penelitian	28
3.3.1. Alat Penelitian	28
3.3.2. Bahan	28
3.4. Prosedur Kerja	29
3.4.1. Penyiapan Bahan Tanaman Bosibosi	29
3.4.2. Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Bosibosi	30
3.4.3. Penetapan Dosis Ekstrak Etanol Daun Bosibosi	31
3.4.4. Pemberian Pakan dan Minuman pada Tikus Putih	32
3.4.5. Pembagian Kelompok Hewan Uji	33
3.4.6. Pembuatan Larutan Aloksan 2%	34
3.4.7. Pembuatan CMC Na 1%	34
3.4.8. Induksi Tikus Menjadi Diabetes Mellitus	34
3.5. Pengamatan Parameter	35
3.5.1. Pengukuran Berat Pankreas	35
3.5.2. Pembuatan Preparat Histopatologi	35
3.5.3. Parameter Penelitian	36
3.5.4. Pengamatan Histologi	36
3.5.4.1. Jumlah Pulau Langerhans	36
3.5.4.2. Jumlah Sel pada Pulau Langerhans	36
3.5.4.3. Mengukur Diameter Pulau Langerhans	36
3.5.4.4. Mendeskripsikan Keadaan Sel	37
3.6. Rancangan Penelitian	37
3.7. Analisis Data	37
3.8. Skema Penelitian	38

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	40
4.1.1.	Berat Badan Tikus	40
4.1.2.	Kadar Gula Darah	42
4.1.3.	Jumlah Pulau Langerhans	44
4.1.4.	Jumlah Sel Pulau Langerhans	45
4.1.5.	Diameter Pulau Langerhans	46
4.1.6.	Gambaran Histopatologi Pankreas	47
4.2.	Pembahasan	49
4.2.1.	Pengaruh EEDB Terhadap Berat Badan Tikus	49
4.2.2.	Pengaruh EEDB Terhadap Kadar Gula Darah Tikus	50
4.2.3.	Pengaruh EEDB Terhadap JPL Pankreas Tikus	51
4.2.4.	Pengaruh EEDB Terhadap JSPL Pankreas Tikus	52
4.2.5.	Pengaruh EEDB Terhadap DPL Pankreas Tikus	54
4.2.6.	Pengaruh EEDB Terhadap Gambaran Histopatologi Pankreas Tikus Diabetes	55

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	57
5.2.	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------	----

LAMPIRAN	64
-----------------	----